BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penulis mempergunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mempelajari suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang terukur dan menganalisisnya menggunakan statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015). Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional study, dimana tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi secara simultan hubungan antar variabel (Notoatmojo, 2011). Oleh karena itu, tujuan penggunaan desain cross sectional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada siswa di SD Ledong Timur.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 010120 Ledong Timur Kecamatan Aek ledong Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan bulan Desember 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari hal-hal/subjek dengan ciri dan kualitas tertentu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Seluruh siswa SD Negeri 010120 Ledong Timur Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan kelas 4 dan 5 mengikuti penelitian ini selama tahun ajaran 2022–2023 yang berjumlah 69 siswa, berikut datanya :

Tabel 3.1. Jumlah Siswa SD Negeri 010120 Ledong Timur Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IV	30
2	Kelas V	39
	Total Jumlah	**69**

(Sumber : Tata Usaha SD Negeri 010120 Ledong Timur, 2022)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki banyak kesamaan sifat dan dianggap mencerminkan populasi, menurut Sugiyono (2015). Arikunto (2012) menyatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 orang, maka semua sampel diambil secara keseluruhan; namun, jika populasinya lebih besar dari 100 orang, diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Peneliti memilih 100% dari populasi saat ini atau sebanyak 69 siswa sebagai bentuk penelitian karena populasi dalam penelitian ini tidak lebih dari 100 jawaban.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.4. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, yaitu :

1. Variabel bebas

   Variabel bebas ditimbulkan oleh variabel independen. Huruf X digunakan untuk menandakan variabel ini (Sugiyono, 2015). Perilaku penggunaan sabun cuci tangan (CTPS) yang meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku serta sarana dan prasarana CTPS menjadi variabel bebas penelitian.

2. Variabel terikat

   Variabel dependen merupakan variabel yg adalah output berdasarkan variabel independen. Variabel ini ditunjukkan menggunakan simbol Y (Sugiyono, 2015). Variabel terikat penelitian ini merupakan prevalensi penyakit diare.

3.5. Defenisi Operasional

Suatu variabel harus didefinisikan secara operasional berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dapat diamati agar peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang subjek yang diteliti (Nursalam, 2016). Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Hasil penginderaan atau hasil tahu siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun	Kuesioner	Baik (10 – 12) Sedang (7-9) Buruk (≤ 6) (Simamora, 2014	Ordinal
Sikap	Tentang kondisi perasaan/	Kuesioner	Baik (10 – 12)	Ordinal

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
	kesadaran, pengalaman dan pandangannya terhadap perilaku CTPS		Sedang (7-9) Buruk (≤ 6) (Simamora, 20141	
Tindakan	Tindakan/Praktik siswa dalam mencuci Tangan Pakai Sabun	Kuesioner	Baik (10 – 12) Sedang (7-9) Buruk (≤ 6) (Simamora, 20141	Ordinal
Sarana dan Prasarana	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung bagi siswa melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun	Kuesioner	Baik (10 – 12) Sedang (7-9) Buruk (≤ 6) (Simamora, 2014)	Ordinal
Kejadian diare	Siswa mengalami kejadian diare ataupun siswa yang mengalami gejala-gejala yang mendekati kejadian diare.	Kuesioner	Tidak Mengalami = 15 – 20 Mengalami = ≤ 14 (Simamora, 2014)	Ordinal

3.6. Aspek Pengukuran

3.6.1. Aspek Pengukuran Variabel Pengetahuan

Responden menjawab beberapa pertanyaan dengan dua pilihan jawaban, jika jawaban "Ya" mendapat nilai 2, "Tidak" mendapat nilai 1. Berdasarkan hal tersebut maka ditentukan rentang variabel data dengan menggunakan nilai tertinggi. dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kategori untuk menentukan skor dan kriteria objektif variabel tersebut (Simamora, 2014). Ada 6 pertanyaan dalam variabel data, kemudian nilai terbesar dikalikan 2 dan nilai terkecil dikalikan 1, jadi :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

- Nilai tertinggi 6 x 2 = 12
- Nilai terendah 6 x 1 = 6

Kemudian kelas interval diketahui sebesar ((12-6)/3) = 2 maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

- Baik = Nilai 10 – 12
- Sedang = Nilai 7 - 9

- Buruk = Nilai ≤ 6
-

3.6.2. Aspek Pengukuran Variabel Sikap

Responden menjawab beberapa pertanyaan dengan dua pilihan jawaban, jika jawaban "YA" mendapat nilai 2, "TIDAK" mendapat nilai 1. Berdasarkan hal tersebut maka ditentukan range variabel setting dengan menggunakan nilai tertinggi. dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kategori untuk menentukan skor dan kriteria objektif variabel tersebut (Simamora, 2014). Variabel konfigurasi memiliki 6 pertanyaan, kemudian nilai tertinggi dikalikan 2 dan nilai terendah dikalikan 1 yaitu :

- Nilai tertinggi 6 x 2 = 12
- Nilai terendah 6 x 1 = 6

Kemudian kelas interval diketahui sebesar ((12-6)/3) = 2 maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

- Baik = Nilai 10 – 12
- Sedang = Nilai 7 - 9
- Buruk = Nilai ≤ 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.6.3. Aspek Pengukuran Variabel Tindakan

Responden menjawab pertanyaan multiple two choice, jika jawaban "Ya" mendapat skor 2, "Tidak" mendapat skor 1. Berdasarkan hal tersebut, range variabel fungsi ditentukan dengan menggunakan nilai tertinggi. dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kategori untuk menentukan skor dan kriteria objektif

variabel tersebut (Simamora, 2014). Variabel tindakan memiliki 6 pertanyaan, kemudian nilai terbesar dikalikan 2 dan nilai terkecil dikalikan 1 :

- Nilai tertinggi 6 x 2 = 12
- Nilai terendah 6 x 1 = 6

Kemudian kelas interval diketahui sebesar ((12-6)/3) = 2 maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

- Baik = Nilai 10 – 12
- Sedang = Nilai 7 - 9
- Buruk = Nilai ≤ 6

3.6.4. Aspek Pengukuran Variabel Sarana dan Prasarana

Responden menjawab beberapa pertanyaan dengan dua kemungkinan jawaban, jika jawaban "YA" mendapat skor 2, "TIDAK" mendapat skor 1. Berdasarkan hal tersebut ditentukan variabel ruang dan sarana prasarana. nilai terbesar dikurangi nilai terkecil dibagi jumlah kategori dapat menentukan skor dan kriteria objektif variabel tersebut (Simamora, 2014). Variabel sarana dan prasarana memiliki 6 pertanyaan, kemudian nilai tertinggi dikalikan 2 dan nilai terendah dikalikan 1 :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

- Nilai tertinggi 6 x 2 = 12
- Nilai terendah 6 x 1 = 6

Kemudian kelas interval diketahui sebesar ((12-6)/3) = 2 maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

- Baik = Nilai 10 – 12
- Sedang = Nilai 7 - 9

- Buruk = Nilai ≤ 6

3.6.5. Aspek Pengukuran Variabel Kejadian Diare

Responden menjawab pertanyaan pilihan ganda ganda, jika jawaban "Ya" mendapat skor 2, "Tidak" mendapat skor 1. Berdasarkan hal tersebut, ditentukan rentang frekuensi diare variabel. nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kategori untuk menentukan skor dan kriteria objektif dari variabel tersebut (Simamora, 2014). Variabel prevalensi diare memiliki 10 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan 2 dan nilai terendah dikalikan 1 :

- Nilai tertinggi 10 x 2 = 20
- Nilai terendah 10 x 1 = 10

Kemudian kelas interval diketahui sebesar ((20-10)/2) = 5 maka peneliti menentukan kriterianya sebagai berikut:

- Tidak mengalami = Nilai 15 – 20
- Mengalami = Nilai ≤ 14

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Data Primer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Data fundamental penelitian ini dikumpulkan berdasarkan hasil observasi langsung maupun melalui pemberian kuesioner kepada partisipan secara khusus. Untuk tahun ajaran 2022–2023, siswa SD Negeri 010120 Ledong Timur kelas IV dan V diterima.

3.7.2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa data dokumenter dari buku, arsip, majalah, surat kabar, dan sumber lain yang dapat memperkuat temuan penelitian tentang hubungan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pelajar.

3.8. Prosedur Pengumpulan Data

3.8.1. Kuesioner

Sugiyono (2015) berpendapat, "Survei adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden dan pernyataan tertulis yang harus dilengkapi." Pada penelitian ini kuesioner dikirimkan kepada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 010120 Ledong Timur. Kecamatan Aek Ledong, Kabupaten Asahan.

3.8.2. Dokumentasi

Sugiyono (2015) berpendapat, "Dokumentasi merupakan proses pengumpulan keterangan dari buku, arsip, dokumen, jurnal, surat kabar, & asal lain yg bisa mendukung penekanan penyelidikan." Dalam penelitian ini asal dokumentasi merupakan keterangan jumlah siswa, dan peristiwa diare yg dialami & dialami siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015) "Uji validitas adalah suatu tindakan buat mengukur dan menguji keabsahan suatu instrumen. Untuk mengukur keabsahan

suatu instrumen bisa memakai rumus hubungan *korelasi product moment pearson*. Hasil nilai r_{hitung} dibandingkan menggunakan nilai r_{tabel} dimana df = n-2 dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid namun $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka bisa dinyatakan tidak valid."

3.9.2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2011), "Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha*, jika nilai Alpha > 0,60 maka dianggap reliabel.

3.10. Analisis Data

3.10.1. Analisis Univariat

Notoatmodjo (2011) mengklaim bahwa analisis univariat tidak membuat kesimpulan; melainkan merangkum sifat-sifat dari setiap variabel penelitian. Untuk mengetahui karakteristik cuci tangan pakai sabun dan prevalensi penyakit diare pada penelitian ini dilakukan analisis univariat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.10.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menurut Notoatmodjo (2011) "bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel. Apakah semua faktor memiliki hubungan atau peluang yang kuat? Uji Chi-Square akan digunakan untuk mengevaluasi analisis ini, dengan tingkat signifikansi 95% dan batas signifikansi = 0,05 Nilai p mewakili hasil uji Chi-Square Ho diabaikan dan Ha diterima jika p 0,05 membuktikan

bahwa ada korelasi antara variabel independen dan dependen Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi prevalensi diare pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 010120 Ledong Timur Kecamatan Aek Ledong Kabupaten Asahan berdasarkan variabel cuci tangan pakai sabun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN